



10 Juni 2026

Morning Brief

Efek Domino Dari Kejutan BI Rate



Top Movers

Gainers	%	Losers	%
GRIA	27.27	ENAK	-15.00
FORU	24.69	PTSN	-15.00
ASPR	24.63	GPSO	-14.98
TPIA	22.99	TNCA	-14.97
PSDN	20.59	ANJT	-14.95

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,928.00	-239.0	-1.32
EURUSD (USD)	1.1538	0.00092	0.08
GPBUSD (USD)	1.3373	0.00440	0.33
BTCUSD (USD)	61,547.15	-1,091.1	-1.74

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,206.12	-110.47	-2.56
Brent Oil (USD/Barrel)	91.41	-2.80	-2.97
Tin 3M (USD/Tonne)	52,502.00	223.0	0.43
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,064.00	-277.0	-1.51
Copper 3M (USD/Tonne)	13,615.00	-0.5	0.00
Coal 'Aug (USD/Tonne)	146.95	-3.40	-2.26
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,127.75	-6.25	-0.55

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 9th, 2026

Last Price (IDR)	5,746.65
Change (%)	7.57
Volume (IDR Billion)	45.11
Value (IDR Trillion)	28.01
Foreign Buy/-Sell (IDR Trillion)	-2.45

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Selasa (9/6/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 7,57% atau bertambah 404,51 basis point ke level 5.746,65. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.318,15 hingga batas atas pada level 5.746,65. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Materials* naik 9,97% diikuti oleh sektor *Energy* naik 9,20% dan sektor *Industrials* naik 8,55% dengan Indeks LQ45 menguat 8,01% dan JII naik 8,82%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini berpotensi melakukan penguatan jangka pendek dikarenakan potensi efek domino dari kenaikan BI Rate secara mengejutkan di hari kemarin.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	50,872.11	0.17%
Nasdaq	25,678.82	-0.97%
FTSE	10,227.33	-1.41%
Shanghai	4,010.03	1.28%
Hang Seng	24,565.90	-0.37%
Nikkei	65,416.63	2.17%
Straits Times	5,023.25	1.20%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,17% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,97% pada perdagangan di Selasa (9/6/2026). Bursa saham di AS bergerak *mixed* yang masih terjadi berkat masih terjadinya aksi *profit taking* pada saham-saham *tech* disaat kembali munculnya potensi dari tensi geopolitik. Adapun, *Brent Oil* turun 2,97% dan *Spot Gold* turun 2,56%.

Daily Pick

ULTJ
BMTR
CSMI



Company News

Siapkan Capex Rp 4 Triliun, Tower Bersama Fokus Bangun Menara dan Fiber Optik (TBIG)

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) menyiapkan alokasi belanja modal capex sekitar Rp 4 triliun pada tahun 2026 untuk mendukung ekspansi bisnis ke depan. Alokasi capex tahun ini akan difokuskan untuk pembangunan menara baru serta pengembangan jaringan fiber optik sesuai kebutuhan operator telekomunikasi. Selain memperluas infrastruktur menara, TBIG juga terus mengembangkan sumber pendapatan dari bisnis non-menara. Salah satunya lewat investasi jaringan fiber optik melalui pembangunan jaringan intersite maupun fiber to the home (FTTH). (sumber: Kontan)

Strategi Metrodata Raih Pertumbuhan Pendapatan 10% pada 2026 (MTDL)

PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) berupaya meraih pertumbuhan pendapatan hingga 10% pada tahun ini dengan beberapa strategi. Salah satu upaya perseroan adalah berfokus pada lini bisnis solusi dan konsultasi digital. Di mana, MTDL bakal menata ulang arsitektur solusi, serta memperluas kolaborasi dengan prinsipal baru yang mengusung teknologi alternatif yang efisien. Pada tahun ini MTDL mengalokasikan belanja modal (capex) sekitar Rp 610 miliar pada 2026. Anggaran tersebut ditujukan untuk pembelian aset rental IT dan peningkatan peralatan teknologi informasi. (sumber: Kontan)

Champion Pacific Indonesia Bukukan Pendapatan Usaha Tahun 2025 Tumbuh 5,5% (IGAR)

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR) mencatatkan pendapatan usaha PT Champion Pacific Indonesia Tbk (IGAR), pendapatan perusahaan dari kontrak dengan pelanggan mencapai Rp917,3 miliar pada tahun 2025. Angka tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 5,54% year on year (yoy) dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yang hanya membukukan pendapatan Rp869,1 miliar. Laba usaha perusahaan juga bertumbuh 22,18% atau Rp88,8 miliar yoy. Pertumbuhan ini juga terjadi karena dorongan laba kotor hingga efisiensi biaya. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Umumkan Empat Langkah Penguatan Stabilisasi Rupiah

Bank Indonesia (BI) menyampaikan empat langkah penguatan stabilisasi rupiah selain menaikkan BI Rate menjadi 5,5% seiring dengan semakin melemahnya nilai tukar rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Pertama, BI akan menaikkan struktur suku bunga Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) pada seluruh tenor 6, 9, dan 12 bulan untuk semakin meningkatkan imbal hasil bagi masuknya investasi portofolio asing. Kedua, BI juga akan memberikan insentif berupa penurunan tingkat swap lindung nilai (hedging swap) bagi investor asing sebesar 10% untuk semakin meningkatkan daya tarik masuknya investor asing. Ketiga, BI akan membuka kembali window lelang instrumen repurchase agreement (repo) untuk tenor-tenor 3, 6, 9, dan 12 bulan bagi perbankan guna memastikan kecukupan likuiditas di pasar uang dan perbankan dengan sasaran agar pertumbuhan Uang Primer (M0) tetap double digit (di atas 10%). Keempat, BI akan meningkatkan intensitas operasi moneter baik Rupiah maupun valuta asing untuk memperkuat stabilisasi nilai tukar Rupiah. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

ULTJ

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1310

Entry Buy: 1280 - 1290

Support: 1270 - 1275

Cut Loss: 1265

**BMTR**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 114

Entry Buy: 108 - 110

Support: 106 - 107

Cut Loss: 105

**CSMI**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 75

Entry Buy: 68 - 70

Support: 66 - 67

Cut Loss: 65





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497